

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN
TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
MENOPAUSE DI DUSUN KRESEN
BANTUL TAHUN 2012**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

MEGAWATI

201110104206

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
TAHUN 2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN
TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
MENOPAUSE DI DUSUN KRESEN
BANTUL TAHUN 2012**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

MEGAWATI

201110104206

Oleh:

Pembimbing

: Woro Yunita, SIP., M.Sc

Tanggal

: 7 - Agustus - 2012

Tanda tangan

: 

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN
TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
MENOPAUSE DI DUSUN
KRESEN BANTUL
MEGAWATI¹, WORO YUNITA²**

ABSTRACT

In 2030, it is predicted that in the world, there will be about 1.2 billion women in menopause. Meanwhile, in 2025, the number of women in menopause is 60 million women (BKKBN, 2006). This research aims to figure out the relation between the level of education and the level of knowledge of women about 40 – 50 years old on menopause in Kersen hamlet, Bantul in 2012. This research employed correlation analysis with cross sectional approach. The researcher used purposive sampling in determining women in pre-menopause about 40 – 50 years old and it resulted in 101 respondents in Kersen hamlet, Bantul. The result was analyzed with Kendall Tau correlation formula. The Conclusion there is a relation between the level of education and the level of knowledge of women about 40 – 50 years old on menopause in Kersen hamlet, Bantul with high degree of proximity.

Keywords : Level of education, Level of knowledge, Menopause

References : 16 books (2002-2012), 1 scientific writing (2004), 2 journals (2008-2012), 6 website

Pages : xv, 61 pages, 7 table, 2 pictures

ABSTRAK

Pada tahun 2030 diperkirakan bahwa jumlah perempuan di dunia yang memasuki masa menopause sekitar 1,2 milyar jiwa, sedangkan di Indonesia jumlah wanita yang mengalami menopause pada tahun 2025 akan mencapai 60 juta jiwa (BKKBN, 2006). Tujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu umur 40-50 Tahun tentang menopause di Dusun Kresen Bantul Tahun 2012. Analisis korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu ibu premenopause berumur 40-50 tahun sebanyak 101 orang di Dusun Kresen Bantul. Hasil penelitian dianalisis dengan rumus korelasi *Kendals Tau*. Kesimpulan penelitian ini Ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu umur 40-50 tahun tentang menopause di Dusun Kresen Bantul dengan keeratan hubungan yang kuat.

Kata Kunci : Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan, Menopause.

Kepustakaan : 16 buku (2002-2012), 1 KTI (2004), 2 jurnal(2008-2012), 6 internet.

Jumlah halaman : xv, 61 halaman, 7 tabel, 2 gambar

¹Mahasiswa Program Studi DIV Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

²Dosen Program Studi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Pada tahun 2005, jumlah wanita lanjut usia di Asia melonjak dari 107 juta menjadi 248 juta. Sedangkan di Indonesia catatan WHO Scientific Group menunjukkan bahwa diperkirakan terjadi peningkatan usia lanjut dari tahun 1990-2005 sebanyak 414 juta, sehingga secara bertahap diperkirakan penduduk usia lanjut tahun 2020 sebesar 26 juta dan tahun 2025 diperkirakan 40 juta (Meiwanto, 2004).

Pada tahun 2030 diperkirakan bahwa jumlah perempuan di dunia yang memasuki masa menopause sekitar 1,2 milyar jiwa, sedangkan di Indonesia jumlah wanita yang mengalami menopause pada tahun 2025 akan mencapai 60 juta jiwa (BKKBN, 2006). Masa premenopause mempunyai gejala-gejala yang akan dialami oleh setiap wanita. Gejala yang sering timbul akan menimbulkan masalah, dan masalah yang timbul tersebut disebut dengan istilah Sindrome Premenopause. Ibu-ibu yang mengalami Sindrome Premenopause akan merasakan keluhan yang dapat mengganggu keseharian ibu-ibu. Keluhan yang biasa dikeluhkan oleh ibu-ibu premenopause diantaranya adalah: hot flush, sakit kepala, mudah lelah (fatigue), kurang tenaga, jantung berdebar-debar, kesemutan, obstipasi (sembelit), sakit pinggang, sesak nafas, dan susah tidur (insomnia).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Dusun Kresen Bantul, bahwa jumlah penduduk tahun 2010 sebanyak 1025 orang dengan jumlah penduduk laki-laki 515 orang dan penduduk perempuan 510 orang. Jumlah penduduk wanita premenopause yang berusia 40-50 tahun ada 135 orang di Dusun Kresen. Dari hasil wawancara kepada 10 ibu-ibu hanya 4 ibu (40%) yang mengetahui tentang menopause dan 6 ibu (60%) tidak mengetahui tentang menopause.

Tujuan umum penelitian diketahuinya hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu umur 40-50 Tahun tentang menopause di Dusun Kresen Bantul Tahun 2012. Ruang lingkup materi ini berfokus pada bidang studi ilmu kesehatan reproduksi, khususnya tentang menopause. Ruang lingkup responden dalam penelitian ini adalah ibu-ibu umur 40-50 tahun. Dimana pada usia

ini ibu-ibu banyak mengalami perubahan yang kompleks baik fisik dan psikologis, karena pada usia ini adalah usia menjelang menopause. Ruang lingkup waktu yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal yaitu bulan Januari 2012 sampai bulan Maret 2012 dan pengumpulan hasil skripsi pada bulan Agustus 2012.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis korelasi, dengan pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan ibu.. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu tentang menopause. Variabel pengganggu diantaranya adalah pekerjaan, usia, minat, pengalaman, budaya, sosial ekonomi, informasi. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu premenopause berumur 40-50 tahun, dengan jumlah responden sebanyak 101 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan criteria Ibu yang bisa membaca dan menulis.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup penghitungan dengan menggunakan rumus korelasi *Kendal Tau* yaitu digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, bila datanya berbentuk ordinal atau rangking.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Dusun Kresen Bantul Tahun 2012 dengan responden dalam penelitian ini adalah ibu-ibu premenopause berjumlah 101 responden. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu tentang menopause di Dusun Kresen Bantul Tahun 2012.

Kegiatan yang ada di dusun kresen yaitu dilakukannya posyandu balita, posyandu lansia serta penyuluhan setiap 1 bulan sekali dari puskesmas, diadakannya senam lansia disetiap hari minggu sore.

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap ibu umur 40-50 tahun di Dusun Kresen Bantul diperoleh karakteristik sebagai berikut:

a. Umur responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Dusun Kresen Bantul

Umur	Frekuensi	Prosentase
40 – 45 tahun	40	39,6
45 – 50 tahun	61	60,4
Jumlah	101	100

Sumber: Data primer tahun 2012

Dari hasil tabel penelitian diatas menunjukkan sebagian besar responden berumur 45-50 tahun sebanyak 61 orang (60,4%) sedangkan yang berumur 40-45 tahun sebanyak 40 orang (39,6%).

b. Pekerjaan responden

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Dusun Kresen Bantul

Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase
PNS	9	8,9
Petani	20	19,8
Swasta	17	16,8
Pedagang	11	10,9
Pengusaha	4	4,0
Ibu rumah tangga	40	39,0
Jumlah	101	100

Sumber: Data primer tahun 2012

Menurut hasil data penelitian diatas menunjukkan sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga sebanyak 40 orang (39%) dan sebagian kecil bekerja sebagai pengusaha sebanyak 4 orang (4%).

2. Tingkat Pendidikan Ibu Umur 40-50 Tahun di Dusun Kresen Bantul

Penelitian yang telah dilakukan terhadap tingkat pendidikan ibu umur 40-50 tahun di Dusun Kresen disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Dusun Kresen Bantul

Tingkat pendidikan	Frekuensi	Prosentase
Pendidikan Tinggi	17	16,8
Pendidikan Menengah	38	37,6
Pendidikan Dasar	46	45,6
Jumlah	101	100

Sumber: Data primer tahun 2012

Berdasarkan tabel hasil distribusi diatas menunjukkan tingkat pendidikan sebagian besar responden adalah pendidikan dasar sebanyak 46 orang (45,6%) dan sebagian kecil berpendidikan tinggi sebanyak 17 orang (16,8%).

3. Tingkat Pengetahuan Ibu Umur 40-50 Tahun tentang Menopause di Dusun Kresen Bantul

Hasil pengukuran tingkat pengetahuan ibu umur 40-50 tahun tentang menopause di Dusun Kresen Bantul disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Menopause di Dusun Kresen Bantul

Keterangan	Frekuensi	Prosentase
Baik	30	29,7
Cukup	33	32,7
Kurang	38	37,6
Jumlah	101	100

Sumber: Data primer tahun 2012

Data diatas tentang tingkat pengetahuan responden tentang menopause sebagian besar adalah kurang sebanyak 38 orang (37,6%), dan yang memiliki pengetahuan baik jumlahnya paling sedikit sebanyak 30 orang (29,7%).

4. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Umur 40-50 Tahun tentang Menopause di Dusun Kresen Bantul

Tabulasi silang dan hasil uji statistik hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu umur 40-50 tahun tentang menopause di Dusun Kresen Bantul disajikan pada tabel berikut :

Tabel 5. Tabulasi Silang dan Uji Statistik Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Umur 40-50 Tahun tentang Menopause Di Dusun Kresen Bantul

Tingkat Pendidikan	Tingkat pengetahuan tentang menopause						Total	T	p-Value
	Baik		Cukup		Kurang				
	F	%	F	%	f	%			
Tinggi	12	11,9	5	5,0	0	0	17	16,8	0,608 0,000
Menengah	16	15,8	16	15,8	6	5,9	38	37,6	
Dasar	2	2,0	12	11,9	32	31,7	46	45,6	
Total	30	29,7	33	32,7	38	37,6	101	100	

Sumber: Data Primer Tahun 2012

Hasil dari tabulasi silang diatas menunjukkan responden dengan tingkat pendidikan tinggi sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan tentang menopause kategori baik sebanyak 12 orang (11,9%). Responden dengan tingkat pendidikan menengah yang memiliki pengetahuan baik dan cukup masing-masing sebanyak 16 orang (15,8%). Responden dengan tingkat pendidikan dasar sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan tentang menopause kategori kurang sebanyak 32 orang (31,7%).

Hasil perhitungan statistik menggunakan uji korelasi *Kendal Tau* seperti disajikan pada tabel 4.4, diperoleh p -value sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan

dengan tingkat pengetahuan ibu tentang menopause di Dusun Kresen Bantul. Nilai koefisien (τ) yang positif sebesar 0,608 menunjukkan semakin tinggi tingkat pendidikan, maka tingkat pengetahuan tentang menopause juga akan semakin baik dengan tingkat keeratan hubungan yang kuat.

Hasil penelitian terhadap karakteristik responden menunjukkan umur sebagian besar responden adalah 45-50 tahun sebanyak 61 orang (60,4%). Bertambahnya usia seseorang dapat menyebabkan perubahan pada aspek fisik dan psikologis (mental). Perubahan ini terjadi akibat pematangan fungsi organ. Sejalan dengan bertambahnya usia seseorang maka pengalaman juga semakin bertambah. Pengalaman dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan.

Pekerjaan sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga sebanyak 40 orang (39,6%). Menurut Mubarak (2007) dan Notoatmodjo (2007), pekerjaan merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan. Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tingkat pendidikan sebagian besar responden adalah pendidikan dasar sebanyak 46 orang (45,6%). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut Depdiknas (2003), pendidikan adalah proses mengubah sikap tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Menurut Fattah (2004), pendidikan dipengaruhi oleh lingkungan atas individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang sifatnya permanen (tetap) dalam tingkah laku dan sikapnya. Banyaknya responden yang memiliki tingkat pendidikan dasar dapat

mengakibatkan kurangnya pengetahuan, khususnya pengetahuan tentang menopause.

Tingkat pengetahuan responden tentang menopause sebagian besar adalah kurang baik sebanyak 38 orang (37,6%). Kurang tingkat pengetahuan responden dengan menjawab kuesioner dengan jawaban yang salah terdapat pada item: perubahan masa menopause, permasalahan masa menopause, dan faktor yang mempengaruhi menopause. Menurut Notoatmodjo (2003), pengetahuan dapat membentuk keyakinan tertentu sehingga seseorang berperilaku sesuai keyakinan. artinya wanita usia 40-50 tahun apabila memiliki pengetahuan yang baik tentang menopause diharapkan dapat mengerti apa yang sedang terjadi dalam diri mereka dan dapat melewati masa transisi dengan mulus dan sedikit ketidaknyamanan fisik.

Hasil tabulasi silang menunjukkan responden dengan tingkat pendidikan tinggi sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan tentang menopause kategori baik sebanyak 12 orang (11,9%). Responden dengan tingkat pendidikan menengah yang memiliki pengetahuan baik dan cukup sama banyaknya masing-masing sebanyak 16 orang (15,8%). Responden dengan tingkat pendidikan dasar sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan tentang menopause kategori kurang sebanyak 32 orang (31,7%).

Hasil perhitungan statistik menggunakan uji korelasi *Kendal Tau* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu tentang menopause di Dusun Kresen Bantul. Dengan keeratan hubungan yang kuat, ditunjukkan dengan hasil uji *Kendal Tau* diperoleh p-value $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,608.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya peneliti dapat mengambil kesimpulan:

1. Tingkat pendidikan ibu umur 40-50 tahun di Dusun Kresen Bantul sebagian besar adalah berpendidikan Dasar sebanyak 46 orang (45,6%).

2. Tingkat pengetahuan ibu umur 40-50 tahun tentang menopause di Dusun Kresen Bantul sebagian besar adalah kurang sebanyak 38 orang (37,6%).
3. Ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu umur 40-50 tahun tentang menopause di Dusun Kresen Bantul dengan keeratan hubungan yang kuat, ditunjukkan dengan hasil uji *Kendal Tau* diperoleh p-value 0,000 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,608.

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi ilmu pengetahuan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan acuan bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih meningkatkan penelitian yang berbeda.

2. Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan hendaknya menggunakan hasil penelitian ini sebagai sumber bacaan/kepuustakaan serta bahan kajian lembaga untuk meningkatkan kegiatan layanan pada mahasiswa dan kegiatan pengabdian masyarakat.

3. Bagi bidan di Dusun Kresen Bantul

Dengan adanya kegiatan yang telah dilakukan setiap sebulan sekali seperti posyandu lansia, penyuluhan, diharapkan ibu-ibu mempunyai pengetahuan yang baik tentang menopause. Namun masih diketahui kurangnya tingkat pengetahuan ibu tentang menopause. Jadi diharapkan dapat meningkatkan lagi kegiatan yang dilakukan tidak hanya dalam satu bulan sekali, namun dapat dilakukan dalam waktu dua minggu sekali. Agar pengetahuan ibu lebih baik, mendapatkan pengetahuan-pengetahuan baru, dan dapat lebih aktif dalam kegiatan yang sudah ada.

4. Bagi responden

Agar dapat meningkatkan pengetahuan ibu dengan cara mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di dalam Dusun tersebut, seperti mengikuti posyandu, penyuluhan, mencari informasi-informasi penting yang bermanfaat untuk pengetahuan ibu di Dusun Kresen Bantul Tahun 2012.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amrullah. 2012. *Tahu Makanan Sehat, Murah dan Bergizi*. (<http://uptdkesehatantimurungw.blogspot.com/2012/03/tahumakanan-sehatmurah-dan-bergizi.html>). Diakses 26 Maret 2012.
- Anonim, 2012. (<http://situs.kespro.info/aging/index.htm>), diakses 1 Februari 2012.
- Anonim, 2012. (<http://Pendidikan-Wikipedia> bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.htm), diakses 2 Februari 2012.
- Baziad, Ali. 2003. *Menopause dan Andromenopause*. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Boyke. 2012. (<http://menoherbs.org/tag/jurnal-menopause/>), diakses 23 Maret 2012.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Fattah, N. 2004 . *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Kasdu, Dini. 2002. *Kiat Sehat dan Bahagia di Usia Menopause*. Jakarta: Puspa Swara.

- Karmedawati. E, 2004. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menopause dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu-Ibu Menopause Awal di Desa Mranggen Kecamatan Jatinom Kab. Klaten Tahun 2004*, KTI tidak dipublikasikan, STIKES ;Aisyiyah Yogyakarta.
- Moeliono. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cetakan kedua. Edisi tiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mubarak. 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan Kesehatan Dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2002. *Ilmu Kandungan* . Jakarta. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Proverawati, Atikah. 2010. *Menopause dan Sindrome Premenopause*. Cetakan Pertama, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Purwoastuti, Endang. 2008. *Menopause, Siapa Takut?*. Yogyakarta: Kanisius.
- Santoso. 2008. (<http://ssantoso.blogspot.com/2008/08/analisis-regresi-dan-korelasi-materi.html>), diakses tanggal 24 Maret 2012.
- Sonny, S. 2008. (<http://sonnyelizal.blogspot.com/2008/09/memahami-otoritas.html>), diakses tanggal 26 Juli 2012.
- Sugiyono. 2006, *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan ke-17, Bandung: Alfabeta.

Wirakusumah, E.S 2003. *Tips dan Solusi Gizi Agar Tetap Sehat Cantik dan Bahagia di Masa Menopause dengan Terapi Estrogen Alami*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.

